

Judul Kegiatan:

Sosialisasi Akreditasi Pelatihan Pariwisata Dasar PTNP Medan, Makassar dan Lombok

Hari/ Tanggal : Senin / 03 Oktober 2022

Waktu : 13.00 – 15.00

Tempat : Zoom Meeting

Peserta Rapat:

A. Pusbang SDM Parekraf

1. Faisal MM.Par, CHE (Ka. Pusbang SDM Parekraf)
2. Fransiskus Handoko (Koordinator Bidang Diklat)
3. Suwanto
4. Meitriana Erny
5. Denny Farabi
6. Amalia Diani (Sub Koordinator Bidang Diklat I)
7. Joko Abu Bakir (Sub Koordinator Bidang Diklat II)
8. Septi Mutiara Janing
9. Mustar Antonius Silalahi
10. Jaka Sanjaya
11. Jajang Nurjaman
12. Nining Dewi Laraswati

B. PTNP Medan

13. Ngatemin
14. Femmy Indriany Dalimunthe (Wa. Direktur PTNP)
15. Handoko

C. PTNP Lombok

16. Dr. Komang Mahawira
17. Putri Rizkiyah

D. PTNP Makassar

18. Muhammad Arifin (Direktur PTNP)
19. M. Arfin Salim
20. Darmayasa
21. Maryam Yusuf
22. Margaretha Wadid Rante
23. Syamsu Rijal

Total Peserta: 23 orang

PEMBUKAAN:

Bapak Faisal, MM.Par, CHE selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf berkenan membuka acara sosialisasi Akreditasi Program Pelatihan Pariwisata Dasar dan menyampaikan bahwasanya kegiatan akreditasi ini adalah upaya untuk mendorong peran politeknik dalam pelaksanaan pelatihan pariwisata sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM di bidang Pariwisata. Bapak Faisal menyampaikan kegiatan sosialisasi ini agar mematangkan dan memahami mekanisme persyaratan dalam pelaksanaan akreditasi sebelum visitasi dari Tim Assesor Pusbang SDM Parekraf. Bapak Faisal menyampaikan agar proses akreditasi ini tidak terlalu rigit dan PTNP sudah diberikan kemudahan dalam melakukan proses akreditasi dengan melakukan pelatihan pariwisata satu kali.

Penyampaian Materi Sosialisasi


Materi Pemaparan disampaikan oleh Bapak Fransiskus Handoko :

Bapak Fransiskus Handoko selaku Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusbang SDM Parekraf menyampaikan mekanisme dan persiapan proses akreditasi di bulan oktober ini melalui materi-materi di bawah ini:

The image displays four informational slides arranged in a 2x2 grid, all featuring the logos of the Indonesian Ministry of Education, Culture, Religion, and Tourism (Kemendikbudristek) and the Center for Vocational Education and Training Development (Pusbang SDM Parekraf).

- Top Left Slide:** Titled "PERSIAPAN PENDAMPINGAN PELAKSANAAN AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS BIDANG PAREKRAF". It includes the text "Koordinator Pendidikan dan Pelatihan Pusat Pengembangan SDM Parekraf dan Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusbang SDM Parekraf" and "Jakarta, 12 April 2021".
- Top Right Slide:** Titled "DASAR HUKUM MELAKSANAKAN AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS PAREKRAF". It references "Peraturan LAN-RI Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan" and features a thumbnail of a government regulation document.
- Bottom Left Slide:** Titled "DASAR HUKUM MELAKSANAKAN AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS PAREKRAF". It references "2016 Keputusan Kepala LAN RI Nomor: 346/K.I/PDP.09/2016 Tentang Penetapan Asdep Pengembangan SDM Aparatur Kemenpar Sebagai Instansi Pengakreditasi Lembaga Diklat Teknis" and features a thumbnail of a government decision document.
- Bottom Right Slide:** Titled "DASAR HUKUM MELAKSANAKAN AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS PAREKRAF". It references "Keputusan Kepala LAN RI Nomor: 6347/K.I/PDP.09/2021 Tentang Penetapan Pusat Pengembangan SDM Kemenparekraf Sebagai Lembaga Pengakreditasi Program Diklat Teknis" and "Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan" and features a thumbnail of a government decision document.

LEMBAGA PENGAKREDITASI PROGRAM DIKLAT TEKNIS PAREKRAF



LEMBAGA PENGAKREDITASI PROGRAM DIKLAT TEKNIS PAREKRAF

1. Misi

2. Visi

3. Tujuan

4. Fungsi

5. Tugas

6. Struktur Organisasi

7. Bidang Kerja

8. Bidang Kerja

9. Bidang Kerja

10. Bidang Kerja

11. Bidang Kerja

12. Bidang Kerja

13. Bidang Kerja

14. Bidang Kerja

15. Bidang Kerja

16. Bidang Kerja

17. Bidang Kerja

18. Bidang Kerja

19. Bidang Kerja

20. Bidang Kerja

21. Bidang Kerja

22. Bidang Kerja

23. Bidang Kerja

24. Bidang Kerja

25. Bidang Kerja

26. Bidang Kerja

27. Bidang Kerja

28. Bidang Kerja

29. Bidang Kerja

30. Bidang Kerja

31. Bidang Kerja

32. Bidang Kerja

33. Bidang Kerja

34. Bidang Kerja

35. Bidang Kerja

36. Bidang Kerja

37. Bidang Kerja

38. Bidang Kerja

39. Bidang Kerja

40. Bidang Kerja

41. Bidang Kerja

42. Bidang Kerja

43. Bidang Kerja

44. Bidang Kerja

45. Bidang Kerja

46. Bidang Kerja

47. Bidang Kerja

48. Bidang Kerja

49. Bidang Kerja

50. Bidang Kerja

51. Bidang Kerja

52. Bidang Kerja

53. Bidang Kerja

54. Bidang Kerja

55. Bidang Kerja

56. Bidang Kerja

57. Bidang Kerja

58. Bidang Kerja

59. Bidang Kerja

60. Bidang Kerja

61. Bidang Kerja

62. Bidang Kerja

63. Bidang Kerja

64. Bidang Kerja

65. Bidang Kerja

66. Bidang Kerja

67. Bidang Kerja

68. Bidang Kerja

69. Bidang Kerja

70. Bidang Kerja

71. Bidang Kerja

72. Bidang Kerja

73. Bidang Kerja

74. Bidang Kerja

75. Bidang Kerja

76. Bidang Kerja

77. Bidang Kerja

78. Bidang Kerja

79. Bidang Kerja

80. Bidang Kerja

81. Bidang Kerja

82. Bidang Kerja

83. Bidang Kerja

84. Bidang Kerja

85. Bidang Kerja

86. Bidang Kerja

87. Bidang Kerja

88. Bidang Kerja

89. Bidang Kerja

90. Bidang Kerja

91. Bidang Kerja

92. Bidang Kerja

93. Bidang Kerja

94. Bidang Kerja

95. Bidang Kerja

96. Bidang Kerja

97. Bidang Kerja

98. Bidang Kerja

99. Bidang Kerja

100. Bidang Kerja

Peraturan LAN – RI Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan

Lembaga Terakreditasi adalah Lembaga Penyelenggara Pelatihan terakreditasi, Lembaga Pengakreditasi Program terakreditasi atau Lembaga Pelatihan Nonpemerintah terakreditasi.

Lembaga Pelatihan Pengakreditasi Program yang selanjutnya disebut Lembaga Pengakreditasi Program adalah unit kerja pada instansi teknis/instansi pembina jabatan fungsional yang menyelenggarakan Pelatihan dan/atau mempunyai kemampuan untuk melaksanakan Akreditasi program pada Pelatihan Teknis, dan/atau Pelatihan Teknis Fungsional.

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Tahun 2021 telah mendapatkan Sertifikasi Akreditasi Program Pelatihan Teknis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Berhak melakukan Akreditasi Lembaga penyelenggara pelatihan teknis pariwisata dan ekonomi kreatif.

PELAKSANA AKREDITASI



Akreditasi Pelatihan Yang Dilaksanakan oleh Kementerian/Badan



Akreditasi Pelatihan Teknis Parekraf ASN adalah penilaian kelayakan lembaga penyelenggara pelatihan teknis pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian/Badan.

Dalam Pelaksanaan Akreditasi Pelatihan Teknis Parekraf ASN, Kementerian/Badan mempunyai Tugas antara lain:

- Menyelenggarakan akreditasi pelatihan teknis parekraf
- Menyusun juklak akreditasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi

Apa Yang di Akreditasi: Akreditasi Program terhadap Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Parekraf ASN

Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Parekraf ASN

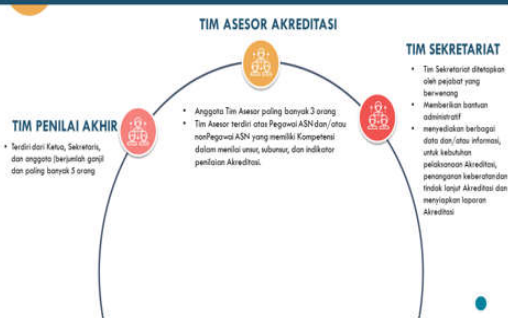


Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Parekraf ASN meliputi:

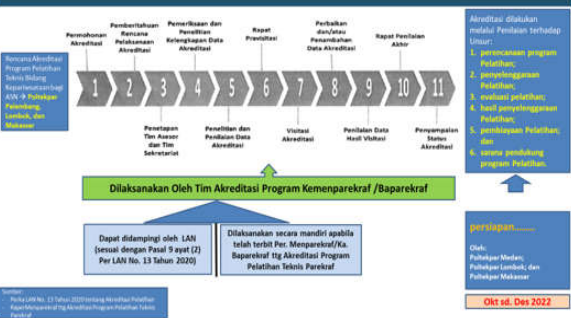
- Pemerintah;
- Perguruan Tinggi Negeri;
- Pemerintah Daerah;
- lembaga Pelatihan non pemerintah usaha, dan
- masyarakat.



KOMPONEN TIM AKREDITASI



PELAKSANAAN AKREDITASI



STATUS AKREDITASI

Kategori Penilaian Akreditasi Program Pelatihan Teknis Parekraf:

- Terakreditasi $\geq 71,00$ (Nilai Final)
- Masing-masing unsur penilaian memiliki nilai paling rendah 71,00
- Tidak Terakreditasi < 71

Kategori	Rentang Nilai	Masa Berlaku
A	91,00 s.d 100,00	5 Tahun
B	81,00 s.d 90,99	3 Tahun
C	71,00 s.d 80,99	2 Tahun

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN TEKNIS PAREKRAF ASN

Unsur Penilaian Akreditasi

Akreditasi Program pada Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Parekraf ASN dilakukan melalui penilaian terhadap unsur program:

- perencanaan program Pelatihan;
- penyelenggaraan Pelatihan;
- evaluasi pelatihan;
- hasil penyelenggaraan Pelatihan;
- pembiayaan Pelatihan; dan
- sarana pendukung program Pelatihan.



1. UNSUR PERENCANAAN PROGRAM PELATIHAN 20%

a. Sub Unsur Perencanaan Program Penyelenggaraan 100%

Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan

- Perencanaan penyelenggaraan pelatihan yang meliputi aspek:
 - (1) Misi dan rencana penyelenggaraan;
 - (2) Pihak yang terlibat dan mekanisme dalam perencanaan;
 - (3) Sistemisasi informasi tentang rencana penyelenggaraan kepada pemangku kepentingan.

- ✓ Dokumen perencanaan penyelenggaraan terintegrasi dengan kebutuhan
- ✓ surat undangan rapat persiapan
- ✓ daftar hadir rapat persiapan
- ✓ notulans rapat persiapan
- ✓ surat izin penyelenggaraan

2. UNSUR PENYELENGGARAAN PELATIHAN 20%

a. Sub Unsur Tenaga Pelatihan 40%

Pengampu Materi

- Kualifikasi Pengajar (Widyaiswara/Non Widyaiswara)
- Kualifikasi Pengajar tenaga Profesional/praktisi,
- Kualifikasi Coach
- Kualifikasi Pengaji

- ✓ Ditai
- ✓ Sertifikat Monitoring
- ✓ Surat Istimewa (Surat Istimah) Coach, Pengaji (Dokumentasi) dan/atau sertifikat profesional (Jaringan, Daftar hasil foto)
- ✓ Akreditasi/akreditasi penyelenggara

b. Sub Unsur Kesesuaian Kurikulum 30%

- Kesesuaian kurikulum Pelatihan yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan beserta perangkat pelaksanaannya
- Tim Perancang Kurikulum (khusus untuk Teknis Fungsional)

- ✓ Laporan Penyelenggaraan
- ✓ Matrik Jadwal
- ✓ SK Tim Perancang Kurikulum, Sertifikat Pelatihan, Surat izin penyelenggara

c. Sub Unsur Pengelolaan Pelatihan 30%

- Efektifitas Penyelenggaraan (Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan)
- Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
- Renc. Anggaran / Struktur Laporan/ Visi/ misi Kepemimpinan Nasional (Jurnal PKN, PKA, PKB)

- ✓ Silabus dan Instruksi penyelenggara pelatihan
- ✓ Dokumen Rencana/Struktur Pembelajaran
- ✓ Adu. Fungsi/ berkoordinasi untuk peserta
- ✓ Akreditasi/akreditasi penyelenggara

3. UNSUR EVALUASI 15%

a. Sub Unsur Monitoring 50%

Metode/sistem monitoring program pelatihan

- Terdapat Pelaksanaan monitoring program pelatihan

- ✓ Laporan Monitoring
- ✓ Instrument monitoring

Tindak Lanjut monitoring

- Tindak lanjut hasil monitoring

- ✓ Laporan tindak lanjut hasil monitoring

b. Sub Unsur Evaluasi 50%

Evaluasi penyelenggaraan Program Pelatihan

- Hasil evaluasi penyelenggara baik dari peserta maupun dari widyaiswara/pengajar

- ✓ Hasil Evaluasi penyelenggaraan (dari Peserta, Widyaiswara/Pengajar)

Tindak Lanjut Evaluasi

- Tindak lanjut hasil evaluasi

- ✓ Laporan tindak lanjut hasil evaluasi

4. UNSUR HASIL PENYELENGGARAAN PROGRAM PELATIHAN 15%

a. Sub Unsur Pemenuhan Kompetensi Pelatihan 40%

Pemenuhan Kompetensi Pelatihan

- Perbandingan antara lulus dengan tidak lulus
- Perbandingan kualifikasi kelulusan antara cukup dengan memuaskan keatas

- ✓ Rincian Hasil Evaluasi/Nilai Kelulusan Peserta

b. Sub Unsur Pengelolaan Produk Pelatihan 30%

Dokumentasi pengelolaan produk hasil pelatihan

- (Diisi oleh Lembaga Penyelenggara Pelatihan dalam menghasilkan Produk Pembelajaran)

- ✓ Dokumentasi/Output

c. Sub Unsur Output Pelatihan 30%

Evaluasi Pasca Pelatihan

- Hasil Evaluasi Pasca Pelatihan terhadap Peserta

- ✓ Laporan Evaluasi Pasca Pelatihan

5. UNSUR PEMBIAYAAN

15%

Sub Unsur Kesesuaian Pembiayaan

100%

Kesesuaian

- Adanya kesesuaian pengelolaan pembiayaan

- ✓ ISBU
- ✓ DSK
- ✓ ISAB

6. UNSUR SARANA PENDUKUNG PELATIHAN

15%

a. Sub Unsur Kesesuaian Kebijakan Pelatihan

50%

- Lembaga pelatihan memiliki Sarana sesuai dengan kebijakan penyelenggaraan program pelatihan

b. Sub Unsur Kualitas Sarana Penunjang Pelatihan

50%

- Kualitas sarana sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan jenis pelatihan

- ✓ Checklist Sarpras
- ✓ Pengamatan asesor

PROJECT TIMELINE



PROJECT SCHEDULE



Alamat Upload Dokumen

No	Unit Pengusul	Alamat Google Drive
1.	Politeknik Pariwisata Medan	https://motce.id/akreditasipardasmedan2022
2.	Politeknik Pariwisata Makassar	https://motce.id/akreditasipardasmakassar2022
3.	Politeknik Pariwisata Lombok	https://motce.id/akreditasipardaslombok2022

Sesi Tanggapan & Diskusi

A. Bapak Arfin

Diharapkan pusbang SDM memberikan pembimbingan terkait proses akreditasi ini agar berjalan lancar sesuai harapan bersama. Apa saja yang harus dilakukan oleh PTNP dalam kegiatan akreditasi ini?

Tanggapan dari Bapak Fransiskus Handoko:

Pasti akan dibantu meskipun dengan anggaran yang terbatas. Pusbang SDM saat ini belum mampu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan daerah yang sifatnya APBN jadi sesuai arahan pimpinan (Pak Ka. Pusbang SDM) yang memiliki ide kreatif agar PTNP bisa berkontribusi membantu teman-teman yang ada di dinas sesuai wilayah kerja. Maka dari itu di tahap awal kita berikan kemudahan-kemudahan dan panduan teknis untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai standar yang telah dibuat.

B. Bapak Komang

Dalam pelaksanaan pelatihan pariwisata dasar ini, apakah nantinya aka ada anggaran dalam kegiatan pelatihan?

Tanggapan dari Bapak Fransiskus Handoko:

Mengenai anggaran bisa disampaikan ke Pak Kapusbang SDM. Namun sebenarnya ada alternative/mekanisme lain dalam kegiatan pelatihan untuk meminimalisir anggaran seperti pelatihan online dan diharapkan kegiatan ini dapat dibungkus dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud pengabdian tri dama perguruan tinggi. Dan bisa saja ada koreksi anggaran yang bisa dikomunikasikan.

Tanggapan dari Bapak Joko Aku Bakir:

Kalau mengenai anggaran, Pusbang SDM juga sebenarnya masih kurang. Itu sebabnya kita berharap PTNP bisa menjadi perpanjangan tangan dalam pelaksanaan pelatihan pariwisata dasar. Dan sesuai arahan Bapak Ka. Pusabng SDM, pelatihan pariwisata dasar dilaksanakan di PTNP dan pariwisata menengah ataupun lanjutan di Pusbang SDM dan tidak menutup kemungkinan

pelatihan pariwisata dasar juga dilaksanakan di Pusbang SDM sesuai kebutuhan atau permintaan pimpinan. Dan pelaksanaan pelatihan bisa dilaksanakan dengan tiga metode, baik itu daring, luring maupun blended learning untuk meminimalisir anggaran sesuai arahan Bapak Fransiskus.

C. Bapak Handoko

Beberapa peserta menanya mengenai sertifikat pelaksanaan pelatihan pariwisata dasar sebelumnya. Karna dalam kegiatan akreditasi, ada borang-borang yang menminta dokumen pelatihan sebelumnya. Kami juga berharap ada sosialisasi borang-borang yang dibutuhkan.

Tanggapan dari Bapak Fransiskus Handoko:

Nanti akan ada pendampingan dari Tim Pusbang SDM dalam kebutuhan borang-borang. Bapak Handoko akan ada komunikasi dengan tim di Pusbang SDM agar dapat melengkapi evidence-evidence tampa di rekayasa dan hasilnya akan disampaikan ke LAN dalam proses akreditasi.

D. Bapak Syamsul Rijal

Mengenai biaya, apakah pelatihan ini dibebankan kepada Kemenparekraf atau ada kemungkinan pembiayaan mandiri oleh dinas pariwisata kab/kota/provinsi? Dan bagaimana mekanismenya?

Tanggapan dari Bapak Fransiskus Handoko:

Untuk Mekanisme mengenai pembiayaan mandiri, dipersilahkan saja buat PTNP dalam mengatur mekanismenya. Artinya akreditasi ini, kita memberikan kewenangan PTNP dalam melakukan pelatihan maupun skema pembiayaanya baik APBN, PNBPN atau bahkan APBD.

E. Bapak Darmayasa

Bapak Darmayasa berharap agar diadakan ToT pariwisata dasar agar menambah fasilitator pelatihan karena di Makassar hanya tersedia 5 (lima) orang yang sudah tersertifikasi ToT.

Tanggapan dari Bapak Fransiskus Handoko:

Pelaksanaan ToT sedianya dapat dilakdanakan tahun 2023 bersamaan dengan rencana review kurikulum pelatihan teknis parekeraf beebasis standar kompetensi, setelah rampung akan kembali dilaksanakan ToT bagi para calon fasilitator.

PENUTUPAN :

Bapak Fransiskus Handoko menutup kegiatan sosialisasi ini dan berharap melalui pelatihan pariwisata dasar ini dapat memberi dampak yang luas bagi masyarakat khususnya bagi aparatur di bidang pariwisata sebagai penggerak di pemerintahan. Harapannya terus berkomunikasi secara intens, karena waktunya hanya 3 (tiga) bulan dan Pusbang SDM akan memberikan pelayanan yang terbaik.

Notulen:



Mustar AS

DOKUMENTASI

